

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Nurul Islam Surian Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 33 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada materi tata cara shalat fardhu. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi shalat fardhu melalui metode demonstrasi pada pembelajaran Fiqih di kelas III MI Nurul Islam Surian Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar. Pengamatan dalam PTK ini dilakukan melalui dua cara yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui metode demonstrasi dengan materi pokok Tata Cara Shalat Fardhu.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran pada siklus I, siklus II, dan siklus III sesuai dengan tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1

a. Persiapan

Sebelum Siklus I dilaksanakan dalam tindakan kelas ini, terlebih dahulu dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode demonstrasi dengan indikator hafal niat dan bacaan shalat fardhu, memperagakan gerakan dengan bacaan shalat fardhu, mau melaksanakan shalat fardhu dengan benar, dan terbiasa melaksanakan shalat fardhu.

Tujuan pembelajaran:

- Hafal niat shalat fardhu
 - Hafal bacaan shalat fardhu
 - Memperagakan gerakan dengan bacaan shalat fardhu
 - Mau melaksanakan shalat fardhu dengan benar
 - Terbiasa melaksanakan shalat fardhu.
- 2) Membuat lembar pengamatan aktivitas demonstrasi siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru bertanya kepada siswa tentang tata cara shalat fardhu.

- Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang niat, bacaan, memperagakan shalat fardhu.

Kegiatan Inti (30 menit)

- Siswa membaca buku tentang tata cara shalat fardhu.
- Siswa menghafal bacaan shalat fardhu dengan bimbingan guru.
- Guru memberikan contoh gerakan yang benar dalam shalat fardhu.

Penutup (20 menit)

- Guru memberikan tugas kepada siswa agar mendemonstrasikan shalat fardhu di depan kelas secara bergantian atau bergiliran.
- Guru melakukan pengamatan atau observasi.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi peneliti dari kegiatan pembelajaran teman sejawat dalam KBM 2 x 30 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Observasi Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	V	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan	V	

	tulis.		
5	Apersepsi		V
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi pelajaran.	V	
8	Membimbing siswa menghafal bacaan-bacaan dalam shalat fardhu.	V	
9	Membimbing siswa melakukan gerakan-gerakan dalam shalat fardhu.	V	
10	Memberikan contoh bacaan dan gerakandalam shalat fardhu.	V	
11	Membimbing siswa ketika demonstrasi di depan kelas.		V
12	Menguasai kelas.		V
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	V	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	V	
15	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.		V
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.	V	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.		V
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	V	
19	Menggunakan media.		V
20	Menggunakan metode.	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.		V
22	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa.		V
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	V	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		V
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	V	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.		V
28	Memberikan penghargaan.		V
29	Memberikan motivasi kepada siswa untuk melaksanakan shalat fardhu setiap hari		V
30	Menutup pelajaran.	V	
	Jumlah	18	12

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100 = \frac{17}{30} \times 100 = 60,00\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru cukup baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih banyak aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti apersepsi, membimbing siswa ketika demonstrasi di depan kelas, menguasai kelas, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menggunakan media, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa, membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, menyampaikan hasil penilaian kepada siswa, memberi penghargaan, dan memberi motivasi kepada siswa untuk melaksanakan shalat fardhu setiap hari.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Observasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pada Siklus I

No	<i>Indikator/Aspek yang Diamati</i>	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru.	1	2	3	4	5
2	Memperhatikan contoh guru dan teman.	1	2	3	4	5
3	Menjawab pertanyaan guru.	1	2	3	4	5
4	Mengajukan pertanyaan.	1	2	3	4	5
5	Aktivitas demonstrasi bacaan.	1	2	3	4	5
6	Aktivitas demonstrasi gerakan.	1	2	3	4	5
7	Disiplin/tertib dalam demonstrasi.	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam	1	2	3	4	5

	pembelajaran.					
10	Sikap siswa terhadap perintah shalat fardhu.	1	2	3	4	5
	Total Skor	27				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM dengan indikator sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{27}{50} \times 100 = 54,00\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar kurang aktif, sebab semua aspek dinilai masih belum optimal. Terutama dalam hal memperhatikan contoh guru dan teman, aktivitas demonstrasi gerakan, keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Hal ini karena anak belum terbiasa belajar dengan menggunakan metode demonstrasi.

3) Tes Hasil Belajar Melalui Aktivitas Demonstrasi Siswa

Tes hasil belajar melalui aktivitas demonstrasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3: Tes Hasil Belajar Melalui Aktivitas Demonstrasi Siswa pada Siklus I

No	Bacaan Shalat	Nilai Bacaan			
		A	B	C	D
1	Niat Shalat	-	22	10	1
2	Takbir/Takbiratul Ihram	-	9	19	5
3	Bacaan Do'a Iftitah	-	-	24	9
4	Bacaan al-Fatihah	-	19	14	-
5	Bacaan Surah Pendek	-	11	20	2
6	Bacaan Rukuk	-	2	28	3
7	Bacaan Iktidal	-	-	29	4

8	Bacaan Sujud	-	2	30	1
9	Bacaan Duduk di Antara Dua Sujud	-	1	20	12
10	Bacaan Tasyahud Awal	-	-	20	13
11	Bacaan Tasyahud Akhir	-	-	7	26
12	Bacaan Salam	-	14	19	-
Jumlah			80	240	76

Berdasarkan tes hasil belajar di atas dapat dipersentasikan aktivitas demonstrasi siswa siswa dalam KBM sebagai berikut:

- a) Kategori *niat shalat*, siswa yang mendapatkan nilai A tidak ada, nilai B sebanyak 22 orang, nilai C sebanyak 10 orang, dan nilai D ada 1 orang.
- b) Kategori *takbiratul ihram*, siswa yang mendapatkan nilai A tidak ada, nilai B sebanyak 9 orang, nilai C sebanyak 19 orang, dan nilai D sebanyak 5 orang.
- c) Kategori *bacaan do'a iftitah*, siswa yang mendapatkan nilai A dan B tidak ada, nilai C sebanyak 24 orang, dan nilai D sebanyak 9 orang.
- d) Kategori *bacaan surah al-Fatihah*, siswa yang mendapatkan nilai A tidak ada, nilai B sebanyak 19 orang, nilai C sebanyak 14 orang, dan nilai D tidak ada.
- e) Kategori *bacaan surah pendek*, siswa yang mendapatkan nilai A tidak ada, nilai B sebanyak 11 orang, nilai C sebanyak 20 orang, dan nilai D ada 2 orang.
- f) Kategori *bacaan rukuk*, siswa yang mendapatkan nilai A tidak ada, nilai B ada 2 orang, nilai C sebanyak 28 orang, dan nilai D sebanyak 3 orang.

- g) Kategori *bacaan Iktidal*, siswa yang mendapatkan nilai A dan B tidak ada, nilai C sebanyak 29 orang, dan nilai D ada 4 orang.
- h) Kategori *bacaan sujud*, siswa yang mendapatkan nilai A tidak ada, nilai B ada 2 orang, nilai C sebanyak 30 orang, dan nilai D ada 1 orang.
- i) Kategori *bacaan duduk antara dua sujud*, siswa yang mendapatkan nilai A tidak ada, nilai B ada 1 orang, nilai C sebanyak 20 orang, dan nilai D ada 12 orang.
- j) Kategori *bacaan tasyahud awal*, siswa yang mendapatkan nilai A dan B tidak ada, nilai C sebanyak 20 orang, dan nilai D ada 13 orang.
- k) Kategori *bacaan tasyahud akhir*, siswa yang mendapatkan nilai A dan B tidak ada, nilai C sebanyak 7 orang, dan nilai D ada 26 orang.
- l) Kategori *salam*, siswa yang mendapatkan nilai A tidak ada, nilai B sebanyak 14 orang, nilai C sebanyak 19 orang, dan nilai D tidak ada.

Sedangkan berdasarkan jumlah total skor aktivitas demonstrasi siswa perorang dapat diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4: Frekuensi Nilai Aktivitas Demostrasi Siswa pada Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	100	-	-	-
2	95	-	-	-
3	90	-	-	-
4	85	-	-	-
5	80	-	-	-
6	75	-	-	-
7	70	1	70	3,03
8	65	5	325	15,15
9	60	23	1380	69,70

10	55	2	110	6,06
11	50	2	100	6,06
Jumlah		33	1985	100%
Rata-Rata			60,15	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata frekuensi nilai aktivitas demonstrasi siswa pada Siklus I ini adalah 60,15. Hal ini berarti hanya sedikit di atas persyaratan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang telah ditetapkan oleh madrasah, yaitu minimal 60,00. Oleh karena itu, tindakan kelas ini masih perlu dilanjutkan ke Siklus II.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan frekuensi nilai aktivitas demonstrasi siswa pada siklus I, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran tata cara shalat fardhu dengan menerapkan metode demonstrasi dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran tata cara shalat fardhu dengan menggunakan metode demonstrasi masih kurang aktif dengan persentase keaktifan 54,00%. Hal ini dapat dilihat pada:

- 1) Rata-rata frekuensi nilai aktivitas demonstrasi siswa pada siklus I rata-rata nilai 60,15.

- 2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Persiapan

Sebelum Siklus II dilaksanakan dalam tindakan kelas ini, terlebih dahulu dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode demonstrasi dengan indikator hafal niat dan bacaan shalat fardhu, memperagakan gerakan dengan bacaan shalat fardhu, mau melaksanakan shalat fardhu dengan benar, dan terbiasa melaksanakan shalat fardhu.

Tujuan pembelajaran:

- a) Hafal niat shalat fardhu
 - b) Hafal bacaan shalat fardhu
 - c) Memperagakan gerakan dengan bacaan shalat fardhu
 - d) Mau melaksanakan shalat fardhu dengan benar
 - e) Terbiasa melaksanakan shalat fardhu.
- 2) Membuat lembar pengamatan aktivitas demonstrasi siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru bertanya kepada siswa tentang tata cara shalat fardhu.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang niat, bacaan, memperagakan shalat fardhu.

Kegiatan Inti (30 menit)

- Siswa membaca buku tentang tata cara shalat fardhu.
- Siswa menghafal bacaan shalat fardhu dengan bimbingan guru.
- Guru memberikan contoh gerakan yang benar dalam shalat fardhu.

Penutup (20 menit)

- Guru memberikan tugas kepada siswa agar mendemonstrasikan shalat fardhu di depan kelas secara bergantian atau bergiliran.
- Guru melakukan pengamatan atau observasi.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi peneliti dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru/teman sejawat dalam KBM 2 x 30 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5: Observasi Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	V	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi pelajaran.	V	
8	Membimbing siswa menghafal bacaan-bacaan dalam shalat fardhu.	V	
9	Membimbing siswa melakukan gerakan-gerakan dalam shalat fardhu.	V	
10	Memberikan contoh bacaan dan gerakan shalat fardhu.	V	
11	Membimbing siswa ketika demonstrasi di depan kelas.	V	
12	Menguasai kelas.	V	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	V	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	V	
15	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.		V
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.	V	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.		V
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	V	
19	Menggunakan media.	V	
20	Menggunakan metode.	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.		V
22	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa.		V
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	V	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		V
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	V	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.		V
28	Memberikan penghargaan.	V	
29	Memberikan motivasi kepada siswa untuk melaksanakan shalat fardhu setiap hari	V	

30	Menutup pelajaran.	V	
Jumlah		24	6

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100 = \frac{24}{30} \times 100 = 80,00\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada aspek-aspek tertentu belum dilaksanakan dengan optimal seperti, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa, membuat rangkuman dengan melibatkan siswa dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Observasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pada Siklus II

No	<i>Indikator/Aspek yang Diamati</i>	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru.	1	2	3	4	5
2	Memperhatikan contoh guru dan teman.	1	2	3	4	5
3	Menjawab pertanyaan guru.	1	2	3	4	5
4	Mengajukan pertanyaan.	1	2	3	4	5
5	Aktivitas demonstrasi bacaan.	1	2	3	4	5
6	Aktivitas demonstrasi gerakan.	1	2	3	4	5
7	Disiplin/tertib dalam demonstrasi.	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	1	2	3	4	5

9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.	1	2	3	4	5
10	Sikap siswa terhadap perintah shalat fardhu.	1	2	3	4	5
Total Skor		36				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM dengan indikator sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{36}{50} \times 100 = 72,00\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya menjawab dan mengajukan pertanyaan, aktivitas demonstrasi bacaan, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Hal ini karena anak mulai terbiasa belajar dengan menggunakan metode demonstrasi.

3) Tes Hasil Belajar Melalui Aktivitas Demonstrasi Siswa

Tes hasil belajar melalui aktivitas demonstrasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7: Tes Hasil Belajar Melalui Aktivitas Demonstrasi Siswa pada Siklus II

No	Bacaan Shalat	Nilai Bacaan			
		A	B	C	D
1	Niat Shalat	1	31	1	-
2	Takbir/Takbiratul Ihram	2	22	9	-
3	Bacaan Do'a Iftitah	-	15	18	-
4	Bacaan al-Fatihah	1	30	2	-
5	Bacaan Surah Pendek	-	30	3	-
6	Bacaan Rukuk	1	31	1	-

7	Bacaan Iktidal	2	28	3	-
8	Bacaan Sujud	1	28	4	-
9	Bacaan Duduk di Antara Dua Sujud	-	12	21	-
10	Bacaan Tasyahud Awal	-	9	24	-
11	Bacaan Tasyahud Akhir	-	7	24	2
12	Bacaan Salam	3	30	-	-
Jumlah		11	273	110	2

Berdasarkan tes hasil belajar di atas dapat dipersentasikan aktivitas demonstrasi siswa siswa dalam KBM sebagai berikut:

- a) Kategori *niat shalat*, siswa yang mendapatkan nilai A ada 1 orang, nilai B sebanyak 31 orang, nilai C ada 1 orang, dan nilai D tidak ada.
- b) Kategori *takbiratul ihram*, siswa yang mendapatkan nilai A ada 2 orang, nilai B sebanyak 22 orang, nilai C sebanyak 9 orang, dan nilai D tidak ada.
- c) Kategori *bacaan do'a iftitah*, siswa yang mendapatkan nilai A tidak ada, nilai B sebanyak 15 orang, nilai C sebanyak 18 orang, dan nilai D tidak ada.
- d) Kategori *bacaan surah al-Fatihah*, siswa yang mendapatkan nilai A ada 1 orang, nilai B sebanyak 30 orang, nilai C ada 2 orang, dan nilai D tidak ada.
- e) Kategori *bacaan surah pendek*, siswa yang mendapatkan nilai A tidak ada, nilai B sebanyak 30 orang, nilai C sebanyak 3 orang, dan nilai D tidak ada.
- f) Kategori *bacaan rukuk*, siswa yang mendapatkan nilai A ada 1 orang, nilai B ada 31 orang, nilai C ada 1 orang, dan nilai D tidak ada.

- g) Kategori *bacaan Iktidal*, siswa yang mendapatkan nilai A ada 2 orang, nilai B sebanyak 28 orang, nilai C ada 3 orang, dan nilai D tidak ada.
- h) Kategori *bacaan sujud*, siswa yang mendapatkan nilai A ada 1 orang, nilai B sebanyak 28 orang, nilai C sebanyak 4 orang, dan nilai D tidak ada.
- i) Kategori *bacaan duduk antara dua sujud*, siswa yang mendapatkan nilai A tidak ada, nilai B sebanyak 12 orang, nilai C sebanyak 21 orang, dan nilai D tidak ada.
- j) Kategori *bacaan tasyahud awal*, siswa yang mendapatkan nilai A tidak ada, nilai B sebanyak 9 orang, nilai C sebanyak 24 orang, dan nilai D tidak ada.
- k) Kategori *bacaan tasyahud akhir*, siswa yang mendapatkan nilai A tidak ada, nilai B sebanyak 7 orang, nilai C sebanyak 24 orang, dan nilai D ada 2 orang.
- l) Kategori *salam*, siswa yang mendapatkan nilai A ada 3 orang, nilai B sebanyak 30 orang, nilai C dan D tidak ada.

Sedangkan berdasarkan jumlah total skor aktivitas demonstrasi siswa perorang dapat diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 8: Frekuensi Nilai Aktivitas Demostrasi Siswa pada Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	100	-	-	-
2	95	-	-	-
3	90	-	-	-
4	85	-	-	-
5	80	-	-	-
6	75	4	300	12,12
7	70	22	1540	66,67
8	65	6	390	18,18
9	60	1	60	3,03

10	55	-	-	-
11	50	-	-	-
Jumlah		33	2290	100%
Rata-Rata			69,39	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata frekuensi nilai aktivitas demonstrasi siswa pada Siklus II ini adalah 69,39. Hal ini berarti sudah jauh berada di atas persyaratan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang telah ditetapkan oleh madrasah, yaitu minimal 60,00. Walaupun demikian, untuk mencapai hasil yang optimal tindakan kelas ini masih perlu dilanjutkan ke Siklus III.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan frekuensi nilai aktivitas demonstrasi siswa pada siklus II, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran tata cara shalat fardhu dengan menerapkan metode demonstrasi dinyatakan efektif, tetapi masih juga belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran tata cara shalat fardhu dengan menggunakan metode demonstrasi aktif dengan persentase keaktifan 72,00%. Hal ini dapat dilihat pada:

- 1) Rata-rata frekuensi nilai aktivitas demonstrasi siswa pada siklus II rata-rata nilai 69,39.

- 2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi masih perlu dilanjutkan pada siklus III.

3. Tindakan Kelas Siklus III

a. Persiapan

Sebelum Siklus III dilaksanakan dalam tindakan kelas ini, terlebih dahulu dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode demonstrasi dengan indikator hafal niat dan bacaan shalat fardhu, memperagakan gerakan dengan bacaan shalat fardhu, mau melaksanakan shalat fardhu dengan benar, dan terbiasa melaksanakan shalat fardhu.
 - Tujuan pembelajaran:
 - Hafal niat shalat fardhu
 - Hafal bacaan shalat fardhu
 - Memperagakan gerakan dengan bacaan shalat fardhu
 - Mau melaksanakan shalat fardhu dengan benar
 - Terbiasa melaksanakan shalat fardhu.
- 2) Membuat lembar pengamatan aktivitas demonstrasi siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru bertanya kepada siswa tentang tata cara shalat fardhu.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang niat, bacaan, memperagakan shalat fardhu.

Kegiatan Inti (30 menit)

- Siswa membaca buku tentang tata cara shalat fardhu.
- Siswa menghafal bacaan shalat fardhu dengan bimbingan guru.
- Guru memberikan contoh gerakan yang benar dalam shalat fardhu.

Penutup (20 menit)

- Guru memberikan tugas kepada siswa agar mendemonstrasikan shalat fardhu di depan kelas secara bergantian atau bergiliran.
- Guru melakukan pengamatan atau observasi.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi peneliti dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru/teman sejawat dalam KBM 2 x 30 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9: Observasi Kegiatan Pembelajaran pada Siklus III

No	Indikator /Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	V	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	V	
5	Apersepsi	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi pelajaran.	V	
8	Membimbing siswa menghafal bacaan-bacaan dalam shalat fardhu.	V	
9	Membimbing siswa melakukan gerakan-gerakan dalam shalat fardhu.	V	
10	Memberikan contoh bacaan dan gerak dalam shalat fardhu.	V	
11	Membimbing siswa ketika demonstrasi di depan kelas.	V	
12	Menguasai kelas.		V
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	V	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	V	
15	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.		V
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.	V	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.		V
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	V	
19	Menggunakan media.	V	
20	Menggunakan metode.	V	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	V	
22	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa.	V	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	V	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).	V	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.	V	
28	Memberikan penghargaan.		V
29	Memberikan motivasi kepada siswa untuk melaksanakan	V	

	shalat fardhu setiap hari		
30	Menutup pelajaran.	V	
	Jumlah	26	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100 = \frac{26}{30} \times 100 = 86,67\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti menguasai kelas, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, dan memberi penghargaan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Observasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pada Siklus III

No	<i>Indikator/Aspek yang Diamati</i>	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru.	1	2	3	4	5
2	Memperhatikan contoh guru dan teman.	1	2	3	4	5
3	Menjawab pertanyaan guru.	1	2	3	4	5
4	Mengajukan pertanyaan.	1	2	3	4	5
5	Aktivitas demonstrasi bacaan.	1	2	3	4	5
6	Aktivitas demonstrasi gerakan.	1	2	3	4	5
7	Disiplin/tertib dalam demonstrasi.	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	1	2	3	4	5

9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.	1	2	3	4	5
10	Sikap siswa terhadap perintah shalat fardhu.	1	2	3	4	5
Total Skor		38				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM dengan indikator sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 = \frac{38}{50} \times 100 = 76,00\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar aktif, sebab hampir semua aspek sudah baik walaupun masih belum optimal. Aktivitas siswa yang dinilai sudah optimal adalah aktivitas demonstrasi bacaan dan disiplin dalam demonstrasi. Hal ini karena anak sudah terbiasa belajar dengan menggunakan metode demonstrasi.

3) Tes Hasil Belajar Melalui Aktivitas Demonstrasi siswa

Tes hasil belajar melalui aktivitas demonstrasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11: Tes Hasil Belajar Melalui Aktivitas Demonstrasi Siswa pada Siklus III

No	Bacaan Shalat	Nilai Bacaan			
		A	B	C	D
1	Niat Shalat	20	13	-	-
2	Takbir/Takbiratul Ihram	2	31	-	-
3	Bacaan Do'a Iftitah	-	27	6	-
4	Bacaan al-Fatihah	10	23	-	-
5	Bacaan Surah Pendek	9	24	-	-
6	Bacaan Rukuk	7	26	-	-

7	Bacaan Iktidal	6	27	-	-
8	Bacaan Sujud	5	28	-	-
9	Bacaan Duduk di Antara Dua Sujud	-	30	3	-
10	Bacaan Tasyahud Awal	2	22	9	-
11	Bacaan Tasyahud Akhir	-	9	24	-
12	Bacaan Salam	16	17	-	-
Jumlah		77	277	42	

Berdasarkan tes hasil belajar di atas dapat dipersentasikan aktivitas demonstrasi siswa siswa dalam KBM sebagai berikut:

- a) Kategori *niat shalat*, siswa yang mendapatkan nilai A sebanyak 20 orang, nilai B sebanyak 13 orang, nilai C dan nilai D tidak ada.
- b) Kategori *takbiratul ihram*, siswa yang mendapatkan nilai A ada 2 orang, nilai B sebanyak 31 orang, nilai C dan D tidak ada.
- c) Kategori *bacaan do'a iftitah*, siswa yang mendapatkan nilai A tidak ada, nilai B sebanyak 27 orang, nilai C sebanyak 6 orang, dan nilai D tidak ada.
- d) Kategori *bacaan surah al-Fatihah*, siswa yang mendapatkan nilai A sebanyak 10 orang, nilai B sebanyak 23 orang, nilai C dan D tidak ada.
- e) Kategori *bacaan surah pendek*, siswa yang mendapatkan nilai A sebanyak 9 orang, nilai B sebanyak 24 orang, nilai C dan D tidak ada.
- f) Kategori *bacaan rukuk*, siswa yang mendapatkan nilai A sebanyak 7 orang, nilai B sebanyak 26 orang, nilai C dan D tidak ada.
- g) Kategori *bacaan Iktidal*, siswa yang mendapatkan nilai A sebanyak 6 orang, nilai B sebanyak 27 orang, nilai C dan D tidak ada 4.

- h) Kategori *bacaan sujud*, siswa yang mendapatkan nilai A sebanyak 5 orang, nilai B sebanyak 28 orang, nilai C dan nilai D tidak ada.
- i) Kategori *bacaan duduk antara dua sujud*, siswa yang mendapatkan nilai A 1 tidak ada, nilai B sebanyak 30 orang, nilai C ada 3 orang, dan nilai D tidak ada.
- j) Kategori *bacaan tasyahud awal*, siswa yang mendapatkan nilai A ada 2 orang, nilai B sebanyak 22 orang, nilai C sebanyak 9 orang, dan nilai D tidak ada 13.
- k) Kategori *bacaan tasyahud akhir*, siswa yang mendapatkan nilai A tidak ada, nilai B sebanyak 9 orang, nilai C sebanyak 24 orang, dan nilai D tidak ada.
- l) Kategori *salam*, siswa yang mendapatkan nilai A sebanyak 16 orang, nilai B sebanyak 17 orang, nilai C dan nilai D tidak ada.

Sedangkan berdasarkan jumlah total skor aktivitas demonstrasi siswa perorang dapat diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 12: Frekuensi Nilai Aktivitas Demostrasi Siswa pada Siklus III

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	100	-	-	-
2	95	-	-	-
3	90	1	90	3,03
4	85	7	595	21,21
5	80	14	1120	42,42
6	75	9	675	27,28
7	70	2	140	6,06
8	65	-	-	-
9	60	-	-	-
10	55	-	-	-
11	50	-	-	-

Jumlah	33	2620	100%
Rata-Rata		79,39	

Berdasarkan tabel di atas nilai 90 diperoleh siswa ada 1 orang (3,03%), nilai 85 diperoleh siswa sebanyak 7 orang (21,21%), nilai 80 diperoleh siswa sebanyak 14 orang (42,42%), nilai 75 diperoleh siswa sebanyak 9 orang (27,28%), dan nilai 70 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (6,06%). Rata-rata frekuensi nilai aktivitas demonstrasi siswa pada Siklus III ini adalah 79,39. Hal ini berarti di atas persyaratan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang telah ditetapkan oleh madrasah, yaitu minimal 60,00 sudah terpenuhi.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan frekuensi nilai aktivitas demonstrasi siswa siklus III, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran tata cara shalat fardhu dengan menerapkan metode demonstrasi dinyatakan efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran tata cara shalat fardhu dengan menggunakan metode demonstrasi sangat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka, hal ini dapat dilihat pada:
 - 1) Frekuensi nilai aktivitas demonstrasi siswa pada siklus III rata-rata nilai 79,39.

2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator Standar Ketuntasan Belajar Minimal yang ditetapkan oleh madrasah, yaitu rata-rata nilai 60,00.

2. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap metode demonstrasi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13: Sikap Siswa Terhadap Metode Demonstrasi

No	Pertanyaan	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Pembelajaran shalat fardhu melalui metode demonstrasi dapat menumbuhkan motivasi saya untuk lebih memahami pelajaran.	11	33,3	20	60,6	2	6,1		
2	Melalui metode demonstrasi secara bergantian atau bergiliran dapat	9	27,3	23	69,7	1	3,0		

	memudahkan saya untuk memahami dan mempraktikkan setiap bacaan dan gerakan di dalam shalat fardhu								
3	Melalui teman-teman yang mendemonstrasikan bacaan dan gerakan shalat fardhu di depan kelas, bacaan dan gerakan yang belum saya bisa dapat saya tanyakan pada teman yang sudah bisa.	10	30,3	18	54,6	5	15,1		
4	Melalui metode demonstrasi secara bergantian atau bergiliran membuat kreativitas saya dalam belajar Fiqih menjadi berkembang.	3	9,1	30	90,9				
5	Pembelajaran shalat fardhu melalui metode demonstrasi sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi yang lain dalam mata pelajaran Fiqih.	5	15,1	26	78,8	2	6,1		
6	Pembelajaran shalat fardhu melalui metode demonstrasi dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari pada saat proses belajar mengajar.	5	15,2	8	24,2	13	39,4	7	21,2
7	Pembelajaran shalat fardhu melalui metode demonstrasi membuat pelajaran Fiqih lebih menarik dan menyenangkan saya.	10	30,3	22	66,7	1	3,0		
8	Pembelajaran shalat fardhu melalui metode demonstrasi sangat membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi.	9	27,3	24	72,7				
9	Melalui metode demonstrasi memberikan kepada saya rasa percaya diri sehingga saya dapat memahami dan sekaligus mempraktikkan pelajaran dengan baik.	11	33,3	22	66,7				
10	Pembelajaran shalat fardhu melalui metode demonstrasi guru lebih bersifat membimbing dan mengarahkan daripada hanya menjelaskan pelajaran.	11	33,3	21	63,7	1	3,0		

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas III MI Nurul Islam Surian Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar

menyatakan bahwa mereka pada umumnya sangat setuju dilaksanakan pembelajaran Fiqih materi tata cara shalat fardhu dengan menggunakan metode demonstrasi. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran shalat fardhu melalui metode demonstrasi dapat menumbuhkan motivasi saya untuk lebih memahami pelajaran, yang menjawab *sangat setuju* 11 orang (33,3%) dan yang *setuju* 20 orang, (60,6%), dan yang *kurang setuju* 2 orang (6,1%).
- 2) Melalui metode demonstrasi secara bergantian atau bergiliran dapat memudahkan saya untuk memahami dan mempraktikkan setiap bacaan dan gerakan di dalam shalat fardhu, yang menjawab *sangat setuju* 9 orang (27,3%), yang *setuju* 23 orang (69,7%), dan yang *kurang setuju* 1 orang (3,0%).
- 3) Melalui teman-teman yang mendemonstrasikan bacaan dan gerakan shalat fardhu di depan kelas, bacaan dan gerakan yang belum saya bisa dapat saya tanyakan pada teman yang sudah bisa, yang menjawab *sangat setuju* 10 orang (30,3%), *setuju* 18 orang (54,6%), dan *kurang setuju* 5 orang (15,1%).
- 4) Melalui metode demonstrasi secara bergantian atau bergiliran membuat kreativitas saya dalam belajar Fiqih menjadi berkembang, yang menjawab *sangat setuju* 3 orang (9,1%), dan *setuju* 30 orang (90,9%).
- 5) Pembelajaran shalat fardhu melalui metode demonstrasi sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi yang lain dalam mata pelajaran Fiqih, yang

menjawab *sangat setuju* 5 orang (15,1%), yang *setuju* 26 orang (78,8%), dan yang *kurang setuju* 2 orang (6,1%).

- 6) Pembelajaran shalat fardhu melalui metode demonstrasi dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari pada saat proses belajar mengajar, yang menjawab *sangat setuju* 5 orang (15,2%), yang *setuju* 8 orang (24,2%), yang *kurang setuju* 13 orang (39,4%), dan yang *tidak setuju* 7 orang (21,2%).
- 7) Pembelajaran shalat fardhu melalui metode demonstrasi membuat pelajaran Fiqih lebih menarik dan menyenangkan saya, yang menjawab *sangat setuju* 10 orang (30,3%), yang *setuju* 22 orang (66,7%), dan yang *kurang setuju* 1 orang (3,0%).
- 8) Pembelajaran shalat fardhu melalui metode demonstrasi sangat membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi, yang menjawab *sangat setuju* 9 orang (27,3%) dan yang *setuju* 24 orang (72,7%).
- 9) Melalui metode demonstrasi memberikan kepada saya rasa percaya diri sehingga saya dapat memahami dan sekaligus mempraktikkan pelajaran dengan baik, yang menjawab *sangat setuju* 11 orang (33,3%) dan yang *setuju* 22 orang (66,7%).
- 10) Pembelajaran shalat fardhu melalui metode demonstrasi guru lebih bersifat membimbing dan mengarahkan daripada hanya menjelaskan pelajaran, yang menjawab *sangat setuju* 11 orang (33,3%), yang *setuju* 21 orang (63,7%), dan yang *kurang setuju* 1 orang (3,0%).

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilaksanakan dalam 3 siklus dengan 3 kali pertemuan 3 x (2 x 30 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, frekuensi nilai aktivitas demonstrasi siswa, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih materi Tata Cara Shalat Fardhu efektif untuk diterapkan, hal ini terlihat dari:

- 1) Kegiatan belajar mengajar dengan metode demonstrasi di kelas III MI Nurul Islam Surian Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan oleh guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi peneliti terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru/teman sejawat, yaitu siklus I rata-rata 60,00%, siklus II rata-rata 80,00%, dan siklus III rata-rata 86,67%.
- 2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I, siklus II sampai dengan siklus III terlihat aktivitas siswa yang semakin meningkat, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi guru/teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu siklus I rata-rata 54,00%, siklus II rata-rata 72,00%, dan siklus III rata-rata 76,00%
- 3) Tindakan kelas dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Tata Cara Shalat Fardhu di kelas III MI Nurul Islam Surian Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang cukup

berarti, ini terlihat dari rata-rata frekuensi nilai aktivitas demonstrasi siswa yang dilaksanakan pada siklus I rata-rata kelas yaitu 60,15. Nilai ini sedikit lebih tinggi dari indikator Standar Ketuntasan Belajar Minimal yang ditetapkan madrasah untuk mata pelajaran matematika, yaitu 60,00. Kemudian nilai rata-rata tersebut pada siklus II lebih meningkat dari siklus I yaitu 69,39. Begitu pula dengan nilai rata-rata pada siklus III juga lebih meningkat dari siklus II yaitu 79,39. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I, ke siklus II, dan ke siklus III.

Efektivitas penggunaan metode demonstrasi pada pelajaran Fiqih materi Tata Cara Shalat Fardhu tersebut dimungkinkan karena pada metode ini siswa mendapatkan pengalaman secara langsung dalam mempraktikkan segala sesuatu yang berhubungan dengan tata cara shalat fardhu, baik mengenai niat shalat, bacaan-bacaan di dalam shalat fardhu, dan keserasian bacaan dengan gerakan di dalam shalat fardhu. Selain itu, dengan metode ini minat dan motivasi siswa untuk belajar tentang tata cara shalat fardhu lebih tinggi. Mereka yang belum bisa mengenai bacaan dan gerakan di dalam shalat fardhu dapat melihat secara langsung contoh dari guru atau teman mereka pada saat mendemonstrasikan bacaan dan gerakan shalat di depan kelas.

Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap strategi belajar model *Jigsaw* pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab *sangat setuju* (25,5%), *setuju* (64,8%), *kurang setuju* (7,6%), dan *tidak setuju* (2,1%). Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti metode demonstrasi dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pemilihan

metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi Tata Cara Shalat Fardhu sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Fiqih.